



Lenny Marlina¹
 Mulyawan Safandi²

STRATEGI MANAJEMEN PENGELOLAAN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA CIMAH

Abstrak

Pengelolaan kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Makalah ini membahas bagaimana strategi pengelolaan kesiswaan di MAN Kota Cimahi dapat meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan kesiswaan di MAN Kota Cimahi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kesiswaan yang efektif di Madrasah Aliyah meliputi: (1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang selektif dan transparan disertai dengan program orientasi dan adaptasi siswa baru yang komprehensif (2) Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik (3) Pembinaan kedisiplinan dan karakter siswa secara konsisten (4) Pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler (5) Bimbingan konseling dan pendampingan akademik yang intensif (6) Sistem evaluasi dan penilaian yang objektif berkesinambungan (7) Peningkatan kualitas guru dan staf (8) Program pengembangan soft skills dan life skills (9) Menjalin kerjasama dengan orang tua/wali siswa (10) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (11) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Strategi pengelolaan kesiswaan yang terprogram dan dilaksanakan secara berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak Madrasah Aliyah untuk dapat mengimplementasikan strategi pengelolaan kesiswaan secara efektif dan adaptif.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Kesiswaan, Kualitas Pendidikan, Madrasah Aliyah, Pembinaan Siswa

Abstract

Student management is one of the important aspects in education management that aims to optimize students' potential and improve the quality of education. This paper discusses how student management strategies in MAN Kota Cimahi can improve the quality of education in the Madrasah. The purpose of this study is to identify and analyze the strategies that can be applied in student management at MAN Kota Cimahi. The results of the discussion show that effective student management strategies in Madrasah Aliyah include: (1) selective and transparent admission of new learners (PPDB) accompanied by a comprehensive orientation and adaptation program for new students (2) curriculum development that is relevant to the needs of learners (3) consistent development of student discipline and character (4) development of interests and talents through extracurricular activities (5) intensive academic guidance and counseling (5). Intensive counseling and academic assistance (6) Continuous objective evaluation and assessment system (7) Improving the quality of teachers and staff (8) Soft skills and life skills development program (9) Establishing cooperation with parents/guardians of students (10) Utilization of technology in learning (11) Continuous monitoring and evaluation. Student management strategies that are programmed and implemented on an ongoing basis are expected to improve the quality of education in Madrasah Aliyah. This study provides recommendations for Madrasah Aliyah to be able to implement student management strategies effectively and adaptively.

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyyah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
 email: lennymarlina12315@gmail.com, mulyawan@uinsgd.ac.id

Keywords: Student Management Strategy, Education Quality, Madrasah Aliyah, Student Development.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi berkaitan erat dengan pendidikan yang memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan pribadi yang matang. Semua individu sangat membutuhkan pendidikan untuk menggali potensi yang mereka miliki secara maksimal. Dimanapun mereka mengenyam pendidikan semua bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan yang mereka miliki dan mengeksplorasi pengetahuan yang mereka peroleh dari sekolah untuk dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Salah satu lembaga pendidikan Islam adalah Madrasah Aliyah Negeri, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah atas yang memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa (Dielfi Mariana:2022). Madrasah Aliyah Negeri juga dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai Islam yang kuat. Kedudukan Madrasah Aliyah untuk saat ini sama dengan pendidikan formal lainnya, bahkan pendidikan Madrasah Aliyah lebih unggul dari materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya karena menggabungkan dua materi pembelajaran sekaligus secara sistematis yaitu pelajaran agama dan pelajaran umum (Dielfi Mariana:2022). Namun, tantangan dalam pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah seringkali berakar dari keterbatasan sumber daya, manajemen yang kurang efektif dan kurangnya inovasi dalam strategi pengelolaan kesiswaan. Oleh karena itu pendidikan di Madrasah Aliyah harus dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat membentengi peserta didiknya dari pengaruh negatif kemajuan dan berkembang saat ini (Sulaiman:2017 dalam jurnal Samsul Kurniawan:2019).

Pengelolaan kesiswaan merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan yang berkaitan langsung dengan peserta didik. Fenomena pendidikan akan menjadi lebih baik jika dikelola dengan manajemen strategi (Setiawati:2020). Oleh karena itu strategi pengelolaan kesiswaan yang efektif dapat mengoptimalkan potensi siswa, meningkatkan prestasi akademik, dan membentuk karakter yang positif. Sekolah/Madrasah berkewajiban memberikan pelayanan yang maksimal dengan memenuhi semua kebutuhan siswa di Sekolah/Madrasah tersebut agar siswa bertanggung jawab atas nilai pendidikannya sehingga tercapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan bermutu (U. Hasanah:2024). Kualitas pengelolaan kesiswaan yang baik dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam beberapa tahun terakhir berbagai penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan kesiswaan seperti rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, tingkat kedisiplinan yang kurang, serta keterbatasan kegiatan pengembangan diri dan bakat siswa. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini madrasah perlu menciptakan sesuatu yang berbeda dan menekankan *points of difference* atau *distingsi* dengan madrasah zaman dahulu yang dianggap terbelakang (Kurniawan:2019).

Manajemen strategi pengelolaan kesiswaan adalah keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan di sekolah (Amir Daien dan Soekarni 1989). Strategi pengelolaan kesiswaan yang tepat dan inovatif sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Strategi ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan kesiswaan, pembinaan dan pengembangan siswa, pengelolaan disiplin, penyediaan layanan bimbingan dan konseling, hingga evaluasi dan tindak lanjut program kesiswaan. Penerapan strategi yang komprehensif dan sistematis diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi perkembangan potensi siswa secara optimal, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas lulusan Madrasah Aliyah Negeri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan kesiswaan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Strategi pengelolaan kesiswaan bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan untuk peserta didik (Dini Nur J:2019). Makalah ini akan membahas berbagai strategi yang dapat diterapkan, serta memberikan rekomendasi bagi pihak Madrasah Aliyah dalam mengimplementasikan strategi tersebut sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing Sekolah/Madrasah. Karena selama ini madrasah masih dianggap

nomer dua disebabkan pengelolaan kesiswaannya yang masih belum maksimal dan mutu pendidikannya yang rendah (Mariana,dkk:2022). Dengan menggunakan metode kualitatif , penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan kesiswaan serta mengidentifikasi strategi-strategi yang telah berhasil diterapkan di beberapa Madrasah Aliyah yang dapat menjadi model bagi Madrasah Aliyah lainnya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti melalui wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah melalui pengelolaan kesiswaan yang efektif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (John W.Creswell). Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan kesiswaan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cimahi. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena yang kompleks dengan mendapatkan data yang kaya dan mendalam dari perspektif berbagai pihak yang terlibat. Desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus agar peneliti dapat mengeksplorasi fenomena pengelolaan kesiswaan secara mendalam dan komprehensif dalam konteks yang spesifik. Studi kasus dipilih karena dapat memberikan gambaran yang rinci dan holistik, mengeksplorasi tentang strategi pengelolaan kesiswaan di Madrasah Aliyah. Teknik pengumpulan datanya adalah : (1) Wawancara yang mendalam dengan Kepala Madrasah, Guru, Staf Administrasi dan Siswa,(2) Observasi langsung terhadap proses pengelolaan kesiswaan, (3) Analisis dokumen terkait kebijakan dan prosedur pengelolaan kesiswaan. Lokasi penelitian adalah di MAN Kota Cimahi (MANKOCI) yang berada di Jln. Kihapit Barat No. 319, Leuwi Gajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Madrasah Aliyah yang berdiri pada tanggal 6 Maret 2009 ini sudah terakreditasi “A”Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam data yang dikumpulkan. Sedangkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi dan dokumentasi). Dengan metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang strategi pengelolaan kesiswaan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah, serta rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh pengelola Madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan Peserta Didik Baru

Pengorganisasian peserta didik baru sangat dipengaruhi oleh manajemen pendidikan yang baik sehingga memudahkan proses pengelolaan peserta didik di kelas (Asih,dkk:2021). Proses PPDB, seleksi, orientasi serta bimbingan dan pengembangan peserta didik adalah salah satu tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaan pengelolaan kesiswaan (Khasanah,dkk:2023).Penerimaan peserta didik baru yang selektif dan transparan serta gambaran umum pengelolaan kesiswaan pada saat pelaksanaan PPDB di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cimahi saat ini adalah :

1. Penetapan kriteria seleksi yang jelas dengan menentukan persyaratan pendaftaran secara umum, khusus jalur prestasi dan jalur afirmasi yang semua persyaratannya harus di upload saat registrasi online .Untuk jalur prestasi dan afirmasi hanya ada registrasi, verifikasi, pengumuman diterima dan daftar ulang sedangkan untuk jalur reguler ada seleksi tes tertulis.
2. Sosialisasi informasi penerimaan dengan mempublikasikan jadwal, persyaratan dan prosedur pendaftaran serta menggunakan berbagai media (website sekolah, medsos dan pengumuman di sekolah).
3. Pembentukan panitia PPDB yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kesiswaan, Humas, Kurikulum, Guru, Staf Administrasi dan Komite Sekolah serta membagi tugas dan tanggung jawab secara jelas selama proses kegiatan PPDB berlangsung.

4. Pelaksanaan proses seleksi dengan melakukan verifikasi berkas pendaftaran, menyelenggarakan tes tertulis dan wawancara serta menilai hasil seleksi secara objektif.
5. Pengumuman hasil seleksi dengan mempublikasikannya secara terbuka dan memberikan penjelasan tentang dasar pengambilan keputusan.
6. Sistem zonasi dengan mempertimbangkan kuota siswa dari daerah sekitar madrasah dan menetapkan presentase tertentu untuk siswa berprestasi di luar zonasi.
7. Transparansi biaya pendidikan secara jekas dan menyediakan keringanan biaya atau beasiswa bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan ekonomi.
8. Melakukan evaluasi dan pelaporan proses PPDB sebagai pertanggungjawaban kepada pihak terkait.
9. Siswa baru kelas X melakukan psikotes untuk pendataan, pemetaan, potensi, arah karir, minat bakat dan kepribadian peserta didik sebagai asesmen awal sekaligus menempatkan siswa sesuai dengan program studi yang dipilihnya atau penjurusan (Daniel M:2022)

Program Orientasi dan Adaptasi Siswa Baru Yang Komprehensif :

Program orientasi dilakukan untuk mensosialisasikan aturan dan tata tertib sekolah termasuk kehadiran siswa dan melakukan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler serta melatih kedisiplinan siswa dalam berpakaian dan bersikap (Nupusiah,dkk:2023). Pelaksanaan orientasi dan adaptasi siswa yang komprehensif dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Merencanakan program MPLS/MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) dengan membentuk panitia khusus yang terdiri dari guru, staf dan siswa senior untuk menyusun jadwal dan materi MPLS/MATSAMA yang seimbang antara akademik dan non akademik serta merancang kegiatan yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa baru.
2. Pengenalan lingkungan sekolah dengan melihat-lihat kondisi lingkungan sekolah dan fasilitas yang disediakan. Menjelaskan fungsi dan aturan penggunaan fasilitas sekolah.
3. Sosialisasi peraturan dan tata tertib sekolah, kode etik dan konsekwensinya lalu diskusi tentang hak dan kewajiban siswa.
4. Pengenalan sistem akademik dengan menjelaskan kurikulum yang dipergunakan, metode pembelajaran dan sistem penilaian juga memperkenalkan platform pembelajaran online.
5. Pengenalan program keagamaan di Madrasah Aliyah dan praktik ibadah bersama untuk membangun kebiasaan positif, yang sudah rutin dilaksanakan adalah sholat berjamaah, sholat Dhuha dan tadarus Al-Qu'ran
6. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler pada saat MPLS yang nantinya bisa diikuti oleh peserta didik baru.
7. Merancang kegiatan team building melalui permainan yang mempromosikan kerjasama tim untuk membangun keakraban antar siswa baru.
8. Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan program sekolah yang harus diikuti oleh anak-anaknya sebagai peserta didik di MAN Kota Cimahi dan memberikan panduan cara mendukung anak dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah karena bagaimanapun dibutuhkan kerjasama antara orang tua siswa dan pihak sekolah untuk keberhasilan pendidikan anak-anaknya.
9. Merancang kegiatan mentoring berkelanjutan bagi kelompok siswa baru dari seniornya untuk memperkenalkan budaya sekolah mulai dari sejarah, visi, misi dan informasi lainnya terkait layanan pendidikan dan fasilitas sekolah yang bisa mereka gunakan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini Madrasah Aliyah dapat membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan baru mereka secara efektif, membangun rasa memiliki terhadap sekolah dan mempersiapkan diri untuk sukses dalam perjalanan akademik mereka.

Pembinaan Kedisiplinan dan Karakter Siswa Secara Konsisten :

Pembinaan kedisiplinan dan karakter siswa di Madrasah Aliyah merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian dan etika siswa, strategi yang bisa diterapkan adalah :

1. Penyusunan tata tertib yang jelas dengan melibatkan siswa dalam membuat aturan yang spesifik, terukur dan relevan serta mensosialisasikan tata tertib ini secara luas.
2. Menerapkan sistem reward dengan memberikan poin atau penghargaan untuk siswa yang memiliki prestasi yang bagus dan menerapkan konsekuensi edukatif bukan hukuman semata agar anak memahami kesalahannya dan bisa memperbaiki diri.
3. Kepala Madrasah, guru dan staf memberikan teladan dengan mematuhi aturan, bersikap sopan, berbicara santun dan menunjukkan konsistensi dalam penegakan disiplin serta menerapkan konsekuensi yang edukatif, bukan hukuman fisik yang tidak mendidik.
4. Guru wali kelas senantiasa mengawasi perkembangan karakter dan membimbing peserta didiknya untuk menghindari perilaku negatif dan bullying antar teman sedangkan guru mata pelajaran lainnya ketika mengajar selalu menyisipkan pembahasan nilai-nilai moral dalam setiap kegiatan pembelajaran dan mengutamakan kerjasama serta tanggung jawab.
5. Kegiatan pembiasaan harian seperti membaca Al Qur'an, sholat dhuha dan sholat berjamaah. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin secara rutin untuk memperkuat rasa nasionalisme.
6. Program pengembangan karakter siswa dengan mengadakan kegiatan seminar atau workshop tentang pengembangan diri, melaksanakan kegiatan bakti sosial dan kepedulian lingkungan. Pengembangan empati dengan melibatkan siswa dalam kegiatan sukarelawan, kunjungan ke panti asuhan atau rumah yatim.
7. Pengembangan program leadership dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi pemimpin dalam berbagai kegiatan dan mengadakan pelatihan kepemimpinan.
8. Program penguatan identitas madrasah dengan menekankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mengadakan kompetensi yang berhubungan dengan keIslaman.
9. Pembiasaan literasi dengan menerapkan program membaca buku non-pelajaran setiap ada kesempatan bisa di perpustakaan atau di tempat lainnya sekitar sekolah dan mengadakan diskusi buku untuk mengembangkan pemikiran kritis.
10. Penerapan teknologi dengan menggunakan aplikasi untuk memantau kehadiran dan disiplin siswa serta memanfaatkan media sosial untuk kampanye karakter positif. Siswa juga dilatih untuk bisa mengevaluasi diri dengan melakukan refleksi diri secara berkala dan membuat jurnal perkembangan karakter personalnya masing-masing.

Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Beragam

1. Mengidentifikasi minat dan bakat siswa serta menganalisis hasil akademik dan non-akademik.
2. Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam di berbagai bidang : Pramuka, PMR, Paskibra, Karya Ilmiah Remaja, English Club, Qiroat, Rohis, Basket, Volley, Futsal, Tenis Meja, Bulutangkis, Karate, Pencak Silat, Tae Kwon Do, Paduan Suara, Nasyid, Seni Tari, Karawitan, Teater, Broadcast dan Robotik. Memastikan keseimbangan antara kegiatan intelektual, fisik dan spiritual.
3. Mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekskul yang ada di sekolah sesuai dengan minat dan bakatnya untuk menggali potensi yang mereka miliki dengan maksimal. Jadwal kegiatan dibuat sedemikian rupa agar tidak saling berbenturan dan mengganggu kegiatan akademik yang utama.
4. Menyediakan fasilitas dan sumber daya dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, menyediakan peralatan dan ruang yang memadai, merekrut pembina yang berkompeten di bidangnya (profesional) atau guru internal yang memiliki keahlian khusus.
5. Sistem evaluasi dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan penilaian dan memperbaharui program ekstrakurikuler secara berkala untuk kemajuan siswa, mengadakan kompetensi internal untuk memotivasi siswa, mendemonstrasikan hasil kegiatan ekskul dalam event-event sekolah. Mengundang ahli atau praktisi yang berhubungan dengan kegiatan ekskul yang ada di sekolah untuk mendorong siswa dalam kompetisi eksternal. Mendokumentasikan kegiatan ekskul yang mereka ikuti dan pencapaian yang mereka raih dalam portofolio untuk keperluan studi lanjut mereka.

6. Memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan prestasi kegiatan ekstrakurikuler mereka di medsos, mencantumkan pencapaian kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti dalam laporan. Memberikan penghargaan dan pengakuan dari sekolah untuk prestasi yang telah mereka raih dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Menerima umpan balik dari siswa, orang tua dan guru secara terbuka untuk mengevaluasi dampak kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik agar dapat terus ditingkatkan kelebihannya dan diperbaiki kekurangannya untuk kemajuan peserta didik di masa yang akan datang.

Bimbingan Konseling dan Pendampingan Akademik Yang Intensif :

1. Menyusun program BK yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan spesifik siswa di MAN Kota Cimahi.
2. Merekrut konselor dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan memberikan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi konselor.
3. Menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang konseling yang nyaman dan alat tes psikologi.
4. Memberikan layanan konseling individual maupun kelompok dengan jadwal konsultasi rutin atau mengintegrasikan kegiatan BK dalam jadwal pelajaran reguler dengan menggunakan metode interaktif seperti diskusi, role play dan studi kasus.
5. Memberikan pendampingan akademik untuk memonitoring dan mengevaluasi prestasi akademik peserta didik secara berkala sehingga apabila ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat segera diatasi. Guru juga dapat mengidentifikasi tanda-tanda awal masalah akademik atau perilaku untuk segera melakukan intervensi terhadap masalah yang lebih serius.
6. Penggunaan teknologi dengan menyediakan layanan konseling online untuk meningkatkan aksesibilitas. Menyusun prosedur penanganan untuk kasus-kasus sensitif (bullying, kekerasan, dll) dan membentuk tim multidisipliner untuk menangani kasus yang kompleks.
7. Menyediakan bimbingan khusus untuk siswa baru (Kelas X) dalam beradaptasi dengan sekolahnya yang baru dan mempersiapkan siswa kelas akhir (Kelas XII) untuk transisi ke perguruan tinggi atau dunia kerja.
8. Senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keIslaman dalam proses BK dan berkolaborasi dengan guru agama untuk penguatan spiritual siswa.
9. Mendokumentasikan dan membuat laporan hasil BK dengan tetap menjaga kerahasiaan catatan konseling siswa dan laporan perkembangan siswa secara berkala.

Sistem Evaluasi dan Penilaian Yang Objektif dan Berkesinambungan :

Hal ini sangat penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang baik, berikut strategi untuk menerapkan sistem tersebut :

1. Menyusun perencanaan evaluasi yang komprehensif dengan menentukan jadwal yang teratur dan penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan menerapkan metode penilaian yang bervariasi (tes tertulis, lisan, praktik dan proyek) serta menggunakan penilaian autentik (portofolio dan observasi).
2. Menyusun instrumen penilaian yang valid dengan membuat soal yang sesuai dengan indikator pembelajaran dan melakukan validasi soal oleh pengawas sekolah. Mengembangkan rubrik yang jelas untuk setiap jenis penilaian dan mensosialisasikan rubrik kepada siswa sebelum penilaian dilaksanakan.
3. Mengintegrasikan penilaian formatif dan sumatif serta menginformasikan kriteria penilaian kepada siswa dan orang tua juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Menggunakan platform online untuk ujian dan pengumpulan tugas dan memanfaatkan analitik pembelajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa secara real time.
4. Merancang program remedial untuk siswa yang belum mencapai standar penilaian minimal dan menyediakan program pengayaan bagi siswa yang berprestasi.
5. Guru secara berkala diberikan pelatihan tentang teknik penilaian yang baik untuk memperbaharui pengetahuan guru tentang standar penilaian terkini. Mengadakan forum diskusi antar guru untuk kalibrasi penilaian dan melakukan penilaian lintas mata pelajaran untuk proyek interdisipliner.

6. Memastikan penilaian selaras dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum serta menyesuaikan bobot penilaian dengan tingkat kepentingan kompetensi. Menilai proses dan hasil proyek dilakukan secara komprehensif.
7. Menyimpan rekam jejak penilaian siswa secara sistematis dan membuat laporan perkembangan siswa yang informatif serta mudah dipahami.
8. Mengembangkan instrumen penilaian sikap yang valid dengan melibatkan berbagai pihak dalam penilaian sikap (guru, siswa, dan orang tua).

Peningkatan Kualitas Guru dan staf

1. Proses rekrutmen yang selektif dengan menetapkan standar yang tinggi untuk calon guru dan staf, melakukan proses seleksi yang ketat termasuk tes tertulis dan wawancara.
2. Program induksi untuk guru baru dengan menerapkan sistem mentor dimana guru senior membimbing guru baru dan menyediakan program orientasi komprehensif untuk guru dan staf baru.
3. Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik terhadap guru secara periodik untuk memantau kinerja guru, mengevaluasi dan terus melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik.
4. Pengembangan profesional berkelanjutan dengan mengadakan pelatihan rutin sesuai kebutuhan dan perkembangan terkini serta mendorong guru untuk mengikuti seminar, workshop dan bimtek secara online maupun offline. Guru juga dimotivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi selain untuk menambah wawasan keilmuannya juga agar mereka bisa lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran di kelas.
5. Mendorong guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya mencari solusi atas setiap permasalahan yang ditemui atau dihadapi di dalam kelas dan memberikan pengalaman yang berharga bagi guru di masa yang akan datang. Bisa juga dengan mengadakan forum diskusi antar guru dalam kegiatan KKG intern MAN Kota Cimahi untuk berbagi pengalaman atau praktik baik dan metode mengajar yang efektif digunakan untuk mendorong observasi kelas antar guru (peer observation).
6. Memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pemahaman kepada pendidik pentingnya memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang tersedia pada saat melaksanakan proses pembelajaran selain dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengembangkan potensi serta kreatifitas siswa dalam menghasilkan produk-produk pembelajaran yang berdampak terhadap kinerja dan kreatifitas guru.
7. Membantu guru dalam proses sertifikasi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalismenya yang akan berdampak terhadap peserta didik.
8. Melakukan penilaian kinerja guru secara berkala dan memberikan umpan balik konstruktif untuk pengembangan profesional serta memberikan penghargaan/reward untuk guru dan staf yang berprestasi.
9. Mengadakan kajian rutin keislaman untuk guru dan staf serta mendorong guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran agar seimbang ilmu pengetahuan yang mereka pelajari dengan ilmu keagamaan sehingga berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang dapat mereka implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
10. Mendorong guru untuk aktif membaca dan menulis serta mempublikasikan karya tulis guru agar dibaca oleh peserta didiknya. Membentuk komunitas belajar profesional sebagai wadah mereka untuk berdiskusi dan pengembangan profesional mereka.

Dengan meningkatnya kinerja guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kota Cimahi sehingga tercapai tujuan pendidikan yang berkualitas (Rahmatullah,dkk:2024).

Program Pengembangan Softskills dan Lifeskills

Institusi pendidikan harus menyeimbangkan antara manajemen pengelolaan kesiswaan dan manajemen penyempurnaan kurikulum agar keduanya dapat menjadi strategi yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat meraih prestasi baik akademik maupun non akademik (Jannah,dkk:2019). Program pengembangan softskills dan lifeskills di Madrasah

Aliyah juga dapat dimasukkan ke dalam Kurikulum Satuan Pendidikan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang tidak hanya berkaitan dengan akademik atau keagamaan, tetapi juga dengan kehidupan sehari-hari dan karir di masa depan. Aspek yang biasanya dicakup dalam program pengembangan softskills dan lifeskills di Madrasah Aliyah adalah :

1. Keterampilan Komunikasi : Kemampuan berbicara secara efektif, mendengarkan dengan baik dan berkomunikasi secara jelas dan persuasif.
2. Keterampilan menulis : Kemampuan menulis siswa dapat dikembangkan salah satunya dengan belajar membuat karya tulis ilmiah sebagai implementasi dari kemampuan siswa dalam berliterasi. Karena dengan adanya program penulisan karya tulis ilmiah penalaran peserta didik semakin baik, membentuk kepercayaan diri peserta didik bertambah dan peserta didik dapat memahami penguasaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Ichsani,dkk: 2021).
3. Keterampilan Kepemimpinan : Pengembangan kemampuan dalam mengambil inisiatif, mengelola konflik dan memimpin dengan contoh yang baik.
4. Keterampilan Kolaborasi : Melibatkan siswa dalam kegiatan kelompok, proyek kolaboratif atau diskusi kelompok untuk membangun kemampuan bekerjasama, membangun hubungan yang baik dan menghargai kontribusi dari orang lain.
5. Keterampilan Manajemen Waktu dan Kemandirian : Mengajarkan siswa untuk mengelola waktu dengan efektif, merencanakan tugas dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
6. Keterampilan Kreatifitas dan Problem Solving : Mendorong siswa untuk berfikir kreatif, menemukan solusi untuk masalah dan beradaptasi dengan perubahan.
7. Keterampilan emosional : Mengajarkan siswa untuk mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri serta untuk mengembangkan empati terhadap orang lain.
8. Keterampilan Keuangan dan Kewirausahaan : Memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi, penghematan dan kewirausahaan.
9. Etika dan Moralitas : Memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam tindakan sehari-hari. Ini mencakup pembelajaran tentang integritas, tanggung jawab dan sikap hormat kepada orang lain.

Menjalin Kerjasama Dengan Orang Tua/Wali Siswa

1. Komunikasi Terbuka : Mengadakan pertemuan dengan orang tua secara berkala untuk memberikan informasi seputar program sekolah dan membuat grup komunikasi online untuk penyampaian informasi lebih cepat.
2. Melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, membentuk komite sekolah dan meminta masukan/pendapat dari orang tua untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peserta didik sehingga orang tua merasa dihargai sebagai bagian dari mitra sekolah.
3. Menjelaskan kebijakan dan program sekolah dengan jelas dan memberikan laporan penilaian hasil belajar peserta didik dengan transparan.
4. Memberikan panduan cara mendampingi anak belajar di rumah dengan mengadakan kegiatan parenting untuk orang tua tentang pola pengasuhan dan pendidikan anak di rumah.
5. Menyediakan waktu untuk orang tua siswa yang ingin berkonsultasi seputar perkembangan belajar anaknya.

Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi secara efektif di Madrasah Aliyah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, ada beberapa cara yang sudah diterapkan oleh Madrasah Aliyah Negeri Kota Cimahi, yaitu :

1. Penggunaan perangkat digital dengan menggunakan proyektor/infocus dan layar di kelas serta peserta didik diperbolehkan membawa laptop, tablet atau smartphone untuk pembelajaran interaktif di kelas.
2. Menggunakan sistem manajemen pembelajaran menggunakan platform seperti google classroom dan pengelolaan materi pembelajaran, tugas dan penilaian secara online.
3. Membuat konten digital seperti video pembelajaran, materi pembelajaran digital dan aplikasi pendidikan interaktif.

4. Menyediakan akses internet (wifi) di lingkungan sekolah untuk penelusuran informasi online atau kolaborasi jarak jauh.
5. Media sosial edukatif dengan adanya grup diskusi di WhatsApp atau telegram serta penggunaan Platform Mandiri Belajar.
6. Teknologi presentasi dengan menggunakan power point atau papan tulis interaktif.
7. Mengadakan evaluasi berbasis teknologi misalnya dengan kuis online atau ujian berbasis komputer.
8. Mengadakan pelatihan untuk guru tentang pengembangan keterampilan TIK untuk guru dan workshop penggunaan teknologi dalam pengajaran.

MAN Kota Cimahi memiliki laboratorium komputer juga hanya beberapa komputer yang ada sudah tidak bisa dipakai sejalan dengan perkembangan waktu dan zaman, oleh karena itu diperlukan sinergitas antara pihak sekolah, dinas terkait, serta orang tua siswa untuk revitalisasi komputer yang ada di laboratorium MAN Kota Cimahi agar dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar TIK dan menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang efektif sangat penting untuk memastikan strategi pengelolaan kesiswaan di MAN Kota Cimahi berjalan dengan baik, cara melaksanakannya :

1. Pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa, guru dan staf serta analisis dokumen terkait kesiswaan.
2. Mengadakan evaluasi secara berkala dengan rapat rutin manajemen sekolah dan tim pengelola kesiswaan untuk melihat laporan perkembangan siswa, membahas temuan, survey kepuasan siswa dan orang tua.
3. Menggunakan indikator kinerja untuk memantau tingkat kehadiran siswa, prestasi akademik dan non akademik serta tingkat kedisiplinan siswa.
4. Analisis hasil dengan membandingkan target yang ditetapkan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program.
5. Umpan balik dari stakeholders dengan membuka saluran komunikasi untuk saran dan keluhan.
6. Merencanakan tindak lanjut dengan menyusun rencana perbaikan dan membandingkan atau belajar dari Madrasah Aliyah lain hal-hal positifnya untuk diadopsi.
7. Penyesuaian strategi dengan merevisi kebijakan dan program berdasarkan hasil evaluasi dan mengimplementasikan perubahan secara bertahap.
8. Menyusun laporan evaluasi komprehensif dan mempresentasikan hasil kepada stakeholder

Strategi manajemen kesiswaan adalah seluruh kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menumbuhkan minat, bakat dan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (Pamungkas et.al:2021). Selain itu manajemen pengelolaan kesiswaan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik karena proses pembelajaran menjadi lebih terarah yang pada akhirnya dapat menghasilkan siswa berprestasi (Putri M,dkk:2021). Selain itu strategi manajemen ksiswaan dapat memotivasi dan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan program yang sudah direncanakan oleh madrasah (Zupriyanto:2023). Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru di MAN Kota Cimahi juga menggiring siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis sebagai salah satu tujuan pendidikan abad 21. Dan menjadi Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena keterampilan berfikir kritis membuat siswa mampu berfikir logis , menjawab setiap permasalahan dengan baik dan dapat mengambil Keputusan rasional tentang apa yang mereka yakini (Susilawati E,dkk:2019). Sejalan dengan motto MAN Kota Cimahi : Madrasah Riset Madrasah Unggul Berprestasi, menjadikan nilai-nilai Al Qur'an dan As Sunnah sebagai landasan berperilaku untuk membentuk insan yang beriman dan bertakwa. MANKOCI memiliki 3 jurusan pilihan yaitu Matematika Ilmu Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keagamaan serta dilengkapi fasilitas guna memberikan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi demi terwujudnya SDM yang berkompeten. Besar harapan MANKOCI agar lulusan-lulusannya dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Dari hasil strategi pengelolaan kesiswaan yang dilaksanakan oleh MAN Kota Cimahi ada beberapa prestasi yang telah mereka raih :

- A. Dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan di MAN Kota Cimahi. Beberapa lulusan dari MAN Kota Cimahi diterima di Perguruan Tinggi Negeri baik melalui jalur SNBP maupun melalui jalur SNBT. Ada yang diterima sebagai calon Polisi/Brimob (Muhammad Andi Alfiansyah dan Bripda Muhammad Nur Wiki 2021), sebagai tenaga medis di rumah sakit Ummi Bogor (Marifatul Mudrikah Amd. Keb 2021) setelah menyelesaikan pendidikannya sebagai Tenaga Kesehatan, memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan S1 nya di Eropa Turki (Saskia Prilly Fabiola), dan di terima di IPDN (Khansa Rasya Putera 2022).
- B. Banyak siswa yang berprestasi dalam bidang kelembagaan baik dari bidang akademik maupun non akademik di Tingkat kota maupun Tingkat nasional, diantaranya :
1. Faishak Qobus Ali dan Anisa Lufti sebagai pasukan pengibar bendera pada ulang tahun Kota Cimahi ke 76.
 2. 91 siswa dan 49 guru berpartisipasi dalam kegiatan MYRES (Madrasah Young Researchers Supercamp) 2021 merupakan ajang lomba karya tulis ilmiah bergengsi khusus Madrasah bagi siswa Mts atau MA yang dikelola oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Kementerian Agama Republik Indonesia.
 3. Selalu mengikuti kegiatan lomba KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat provinsi dan nasional. Kejuaraan yang pernah diraih oleh peserta didiknya adalah : Juara 1 Ekonomi, juara 1 Matematika, juara 1 Kimia, juara 3 Fisika, juara 2 Geografi, juara harapan 1 Biologi, juara 2 OMMA (Olimpiade Matematika Madrasah Aliyah) Se-Jawa Barat dan juara umum KSM Kota Cimahi 2022.
 4. Angga Nur Cahya (Juara 1 Lomba Hafalan Doa) dan Syakira Putri Hermawan (Juara 3 Lomba Menggambar) yang diselenggarakan oleh Lentera Production secara online di Tk. Nasional.
 5. Lomba Gema Matematika di IKIP Cimahi dan meraih kejuaraan : Juara 1 Cerdas Cermat Pemecahan Masalah Matematika, juara 1 Lomba Kemampuan Matematika, juara harapan 1 Literasi Matematika,, juara harapan 1 Koneksi Matematika, juara harapan 2 Pemahaman Matematika.
 6. Sandi Gunawan (Juara ke 3 MTQ) Tk. Nasional.
 7. Juara 2 dan 3 Lomba Story Telling
 8. Juara 2 OSN Kebumian.
 9. Alumni MAN Kota Cimahi yang berprofesi sebagai Tentara Perdamaian PBB/UNO bertugas di Monusca Kongo
- C. Kegiatan Kesiswaan Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran di Sekolah
1. Perkemahan Pendidikan Karakter di Wisata Kuda Paku Haji dengan tema Berakhlak Mulia, Jujur dan Bertanggung Jawab.
 2. Tausiah menjelang datangnya bulan suci Ramadhan dan rutin dilaksanakan dengan tema Pesona Ramadhan, diisi juga dengan berbagai penampilan minat dan bakat peserta didik dan team hadroh MAN Kota Cimahi.
 3. Perlombaan antar kelas dengan tema Berkompetisi Dengan Hati untuk memperebutkan piala Kanigara Acalapati pada tanggal 20-23 Juni 2021.
 4. Acara Classmeet dengan tema Ramaikan Acara Cairkan Suasana.
 5. Bimtek Implementasi Platform Mandiri Belajar.
 6. Pembagian hadiah setiap semester untuk siswa yang meraih prestasi akademik di kelasnya masing-masing untuk memotivasi siswa dalam belajar. Untuk siswa yang paling rajin mengunjungi perpustakaan dan siswa yang aktif dalam bidang keagamaan.
 7. Tadabur Alam sekaligus Studi Akademis dan Implementasi Pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta 2022.
 8. Kegiatan Motivasi Belajar bekerja sama dengan Ganesha Operation untuk menghadapi SNBP dan SNBT.
 9. Menerima mahasiswa dari UNJANI jurusan Teknik Elektro dan Kedokteran dalam rangka pengabdian memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik tentang teknik elektro dan penyuluhan kesehatan.
 10. Kegiatan Gelar Karya yang menampilkan semua hasil pembelajaran siswa di kelas XII.
 11. Workshop Penilaian Siswa dan E-Kinerja.

12. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari adalah sholat Dhuha berjamaah, sholat dzuhur dan Ashar serta membaca Al-Quran. Membaca surat Al Kahfi setiap hari Jumat di Mesjid Putra dan Putri. Praktek pemotongan hewan kurban menjelang Hari Raya Iedul Adha.
13. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin pagi.
14. Pesantren Ramadhan di bulan Ramadhan dengan materi aqidah akhlak, tadarus al qur'an, infaq, sodaqoh, film motivasi dan baksos. Pemberian bingkisan Ramadhan untuk siswa yang kurang mampu dan warga sekitar sekolah yang berasal dari infaq siswa sebagai bentuk kepedulian warga sekolah terhadap sesama siswa dan warga sekitar lingkungan sekolah.
15. Melatih empati dengan mengikuti aksi peduli Palestina, menyalurkan bantuan/donasi untuk warga Palestina dan menyalurkan bantuan untuk masyarakat yang terkena bencana alam (melalui OSIS dan Rohis), contohnya gempa di Cianjur.
16. Mengadakan istighasah menjelang pelaksanaan UTBK dan UM agar peserta didik diberi kelancaran dan kemudahan saat melaksanakan ujian.
17. Belajar Qur'an dengan metode Maqdis dengan narasumber Ustad Irfan Susilo (Founder Metode Maqdis).
18. Program Kerjasama dari Team Maromav Korea dan Team Pudak Saintific dengan mengadakan kegiatan workshop "Introduction To Stem Learning With Make APP" The beginning of imagination untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang sains.
19. Mengikuti ajang lomba Duta Genre Remaja Tk. Kota Cimahi dan meraih kejuaraan : Juara Kostum Terbaik, dengan mengusung tema Life Skills.
20. Menerima bantuan dari pihak eksternal yang peduli kepada pendidikan diantaranya : Mendapat hibah Galaxy Tab dari Ruang Guru yang bisa dipergunakan oleh peserta didik untuk kegiatan pembelajaran, pemeriksaan mata gratis dari RSHS oleh Tim Dokter THT dalam Ramadhan berbagi kebaikan.

Perlu diingat bahwa faktor keberhasilan sebuah sekolah adalah karena kerjasama semua pihak untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Peran Kepala Sekolah dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru secara berkelanjutan peran pendidik dan tenaga kependidikan yang terus menempa diri agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan layanan pendidikan merupakan kunci keberhasilan program sekolah. Selain itu minat siswa dalam menimba ilmu di MAN Kota Cimahi juga peran orang tua yang merasa puas dengan ilmu yang telah diperoleh anak-anaknya akan semakin nyata karena dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Anwar,dkk:2024).

SIMPULAN

Pengelolaan kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kesiswaan yang efektif di Madrasah Aliyah meliputi: (1) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) (2) Pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik (3) Pembinaan kedisiplinan dan karakter siswa (4) Pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler (5) Bimbingan konseling dan pendampingan akademik yang intensif (6) Sistem evaluasi dan penilaian (7) Peningkatan kualitas guru dan staf (8) Program pengembangan soft skills dan life skills (9) Menjalin kerjasama dengan orang tua/wali siswa (10) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (11) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Strategi pengelolaan kesiswaan yang terprogram dan dilaksanakan secara berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MAN Kota Cimahi.

Strategi pengelolaan kesiswaan adalah seluruh kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilaksanakan secara berkelanjutan bertujuan untuk : Menumbuhkan minat, bakat dan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, berdampak terhadap keberhasilan belajar peserta didik karena proses pembelajaran menjadi lebih terarah sehingga menghasilkan output yang berprestasi, memotivasi dan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan program yang sudah direncanakan oleh Madrasah. Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru di MAN Kota Cimahi juga menggiring siswa

berfikir kritis dan logis agar dapat menjawab setiap permasalahan dengan baik dan dapat mengambil keputusan rasional tentang apa yang mereka yakini. Sejalan dengan motto MAN Kota Cimahi : Madrasah Riset Madrasah Unggul Berprestasi, menjadikan nilai-nilai Al Qur'an dan As Sunnah sebagai landasan berperilaku untuk membentuk insan yang beriman dan bertakwa. MAN Kota Cimahi dilengkapi dengan berbagai fasilitas guna memberikan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi demi terwujudnya SDM yang berkompeten. Adapun sarana dan prasarana lain yang harus dilengkapi adalah beberapa komputer yang ada di laboratorium komputer sudah tidak bisa terpakai karena rusak, diharapkan ke depan nya ada perhatian dari dinas terkait atau swadaya sekolah dan orang tua siswa untuk pengadaan komputer secara bertahap agar bisa dipergunakan oleh peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan IT peserta didik meningkat dan prestasi akademiknya pun menjadi lebih baik. Dari hasil implementasi strategi pengelolaan kesiswaan yang dilaksanakan oleh MAN Kota Cimahi dengan efektif ada beberapa prestasi yang telah mereka raih dalam bidang akademik maupun non akademik di tingkat kota maupun nasional. Hal ini dapat terus ditingkatkan dengan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Sekolah/Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saepul, Tatang Hidayat, And Mulyawan Sofwandi. "Manajemen Kurikulum Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10.2 (2024): 823-840.
- Asih, Dwi, And Enung Hasanah. "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar." *Academy Of Education Journal* 12.2 (2021): 205-214.
- Daniel, Muhammad. "Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Penjurusan Siswa." *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 4.2 (2022): 74-87.
- Ichsani, Ilyas, Et Al. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Melalui Program Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 3.1 (2021): 29-48.
- Jannah, Dini Nur, Qowaid Qowaid, And M. Faqihudin. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Dan Kurikulum Terhadap Prestasi Madrasah Aliyah TMI Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 1.2 (2019): 130-148.
- Khasanah, Daniatun, And Danang Dwi Prasetyo. "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2023): 155-172.
- Kurniawan, Syamsul. "Tantangan Abad 21 Bagi Madrasah Di Indonesia." *Intizar* 25.1 (2019): 55-68
- Mariana, Dielfi, And Achmad Mahrus Helmi. "Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1 (2022): 1907-1919.
- Nupusiah, Ulpah, Rama Aditya, And Devi Silvia Dewi. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9.1 (2023): 10-16.
- Pamungkas Et.All, (2021), *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Melalui Program Karya Tulis Ilmiah*, P-ISSN: 2776-2017 | E-ISSN: 2776-2424, DOI: 10.15642/Japi.2021.3.1.29-48.
- Putri, Mutia, M. Giatman, And Ernawati Ernawati. "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6.2 (2021): 119-125.
- Rahmatullah, Irfan, And Mulyawan Safwandy Nugraha. "IMPLEMENTASI PENGELOLAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MAN 1 KOTA CIMAHI." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7.2 (2024): 5221-5227.
- Susilawati, (2020), *Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA*, Volume 6 No. 1 Juni 2020 *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi (JPFT)*.
- Setiawati, (2020), *Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management To Improve The Quality Of Education*, *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* Volume 30 Nomor 1 Tahun 2020.

Zupriyanto, Zupriyanto. "Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler: Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Bustanul Quran Sertu Tanjung Tengah Kec. Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Kalimantan Barat." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3.1 (2023): 10-21.